

ABSTRAK

Sri Sasmita Suharto. 2024. Affixes dalam Bahasa Bajo di Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan (Dilihat dari Pendekatan Morfologi), (Dibimbing oleh Bakhtiar Majid dan Sudin M.S Djumadil).

Penelitian ini menganalisis kata-kata dalam Bahasa Bajo yang digunakan di Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan melalui Pendekatan Morfologi. Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi, membagi dan menganalisis kata-kata dalam Bahasa Bajo baik yang menggunakan Prefiks, Infiks, Sufiks, maupun imbuhan ganda.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode analisis deskriptif yang memecahkan permasalahan dalam bentuk tabel kemudian mendeskripsikan dan menganalisisnya. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Morfologi sebagai alat bantu untuk memahami pengertian imbuhan dan jenis-jenisnya. Pendekatan morfologi juga digunakan untuk menyadari bahwa ada kata yang menggunakan lebih dari satu jenis imbuhan.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa Prefiks (Da-, Ka-, Ma-, Na-, Si-, Ta-, Ti-) merupakan imbuhan yang paling mudah ditemukan dalam Bahasa Bajo, sedangkan Infiks (-al-, -am-, -ap-, -ar-, -at-, -um-) merupakan imbuhan yang paling sulit ditemukan dan Bahasa Bajo mempunyai varian Sufiks (-ang, -i, -u) yang paling sedikit. Ada beberapa kata dalam Bahasa Bajo yang tidak mempunyai terjemahan langsung ke bahasa lain. Hasil selanjutnya dari penelitian ini adalah, peneliti juga menemukan bahwa kombinasi satu Prefiks dan satu Sufiks merupakan satu-satunya kombinasi yang terdapat pada kata Bahasa Bajo yang menggunakan imbuhan ganda.

Keywords: Afiks, Bahasa Bajo, Morfologi, Prefiks, Infiks dan Sufiks

ABSTRACT

Sri Sasmita Suharto. 2024. Affixes of Bajo Language in Kayoa Sub-District South Halamahera Regency (Viewed from Morphological Approach), (Supervised by Bakhtiar Majid and Sudin M. S. Djumadil).

This study analyzes the words in Bajo Language that uses in Kayoa Sub-District South Halamahera Regency through Morphological Approach. The research is focused on identifying, divide and analyzing the words in Bajo Language that either used Prefix, Infix, Suffix, or multiple affixes.

This research uses the qualitative research method and descriptive analysis method to solve the problems in a form of table then describe it and analyze it. This study uses Morphological Approach as a helping tool to understand the definition of affixes and its kind. Morphological Approach is also used to realize that there are words that uses more than one kind of affixes.

The result of this study is the researcher finds that prefix (Da-, Ka-, Ma-, Na-, Si-, Ta-, Ti-) is the affix that easiest to find in Bajo Language, while infix (-al-, -am-, -ap-, -ar-, -at-, -um-) is the hardest to find, and Bajo Language has the least variants of suffix (-ang, -i, -u). There are some words in Bajo Language that doesn't have a direct one to one translation into other language. The next result of this study is, the researcher also found that the combination of one prefix and one suffix is the only combination found in Bajo Language words that used multiple affixes.

Keywords: Affix, Bajo Language, Morphology, Prefix, Infix and Suffix